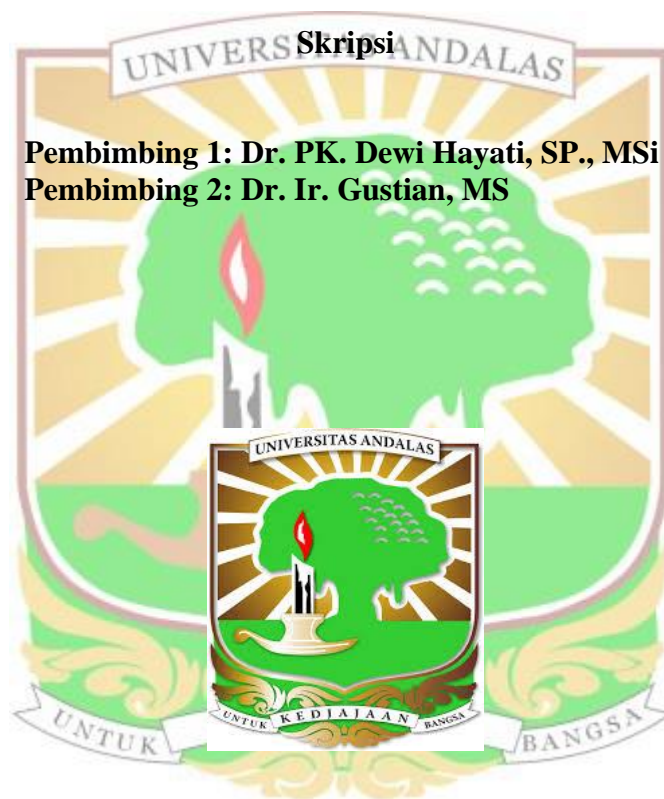


# **PENAMPILAN AGRONOMIS PADI LADANG (*Oryza sativa* L.) SUMATERA BARAT PADA TINGKAT NAUNGAN 50%**

**Desi Yulia Sari**  
**141021201**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **PENAMPILAN AGRONOMIS PADI LADANG (*Oryza sativa* L.) PADA TINGKAT NAUNGAN 50%**

## **ABSTRAK**

Naungan menjadi salah satu permasalahan pada padi ladang yang ditanam sebagai tanaman sela di lahan perkebunan, sehingga perlu dicarikan solusi agar padi ladang tetap berproduksi tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh genotipe padi ladang Sumatera Barat yang memiliki karakter agronomis yang baik terutama produksi yang tinggi pada tingkat naungan 50% dan melihat korelasi antar karakter agronomis. Penelitian dilaksanakan dari bulan April hingga September 2018 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 3 ulangan. Genotipe yang dievaluasi terdiri dari 10 genotipe padi ladang lokal asal Sumatera Barat dan 2 varietas pembanding yaitu Dodokan dan Silugonggo yang ditanam dalam *polybag* di bawah paranet pada tingkat naungan 50%. Data kemudian dianalisis dengan uji F pada taraf 50% dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan dibandingkan varietas Dodokan dan Silugonggo, 10 genotipe padi ladang memiliki daun lebih lebar, tanaman lebih tinggi, jumlah anakan dan jumlah anakan produktif lebih sedikit, umur berbunga serta panen lebih lama. Jumlah gabah lebih sedikit, persentase gabah bernas lebih besar, bobot gabah lebih ringan dibandingkan Dodokan dan Silugonggo mengindikasikan tidak ada satupun genotipe padi ladang lokal yang berproduksi tinggi pada kondisi naungan. Karakter agronomis yang berkorelasi erat dengan karakter hasil adalah karakter jumlah anakan produktif sehingga karakter jumlah anakan produktif dapat digunakan sebagai karakter seleksi pada kondisi naungan.

Keywords: padi ladang, naungan, penampilan agronomis, produksi, korelasi



# AGRONOMIC PERFORMANCE OF WEST SUMATRAN'S UPLAND RICE (*Oryza sativa* L.) UNDER 50% SHADE CLOTH

## ABSTRACT

One of the problems intercropping upland rice is the effect of shade on production. The purpose of this research was to determine the best genotype of West Sumatran upland rice with respect to agronomic characteristics especially high production under 50% shade cloth and to determine the correlation between agronomic characteristics. This research was conducted from April to September 2018 in the Experimental Garden, Faculty of Agriculture, Andalas University. A completely randomized design with three replicates was used. Ten genotypes of upland rice were evaluated in polybags along with two controls (Dodokan and Silugonggo). Data were analyzed using the F-test and significant differences were further tested using the Least Significant Difference test with  $p < 0.05$ . The ten genotypes of upland rice have wider leaves, taller plants, fewer tillers and fewer productive tillers as well as, longer time to flowering and harvesting than the controls. In addition, they produced fewer grains and a lower yield compared to Dodokan and Silugonggo. Overall the upland rice genotypes did not have high yields under 50% shade cloth (although the percentage of filled grains was higher). The best correlation between agronomic characteristics and yield was shown by the number of productive tillers, so this characteristics could be used for selecting higher producing lines under shade conditions.

Kata kunci : *upland rice, shade, agronomic characteristics, production, correlati*

